

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa proses reinterpretasi bukan sekadar pilihan estetika, tetapi merupakan tindakan epistemologis dan ekspresif yang berakar pada kesadaran diri, refleksi artistik, serta pemahaman terhadap makna asli karya. Hal ini sejalan dengan pandangan Palmer (2003) yang menyatakan bahwa reinterpretasi adalah bagian dari proses hermeneutik: pertemuan antara *horizon* makna karya dan *horizon* pengalaman interpreter. Dengan kata lain, karya tidak hanya dihidupkan kembali, tetapi dimaknai ulang secara kontekstual dan personal.

Demikian pula, Eric Clarke (2002) menekankan bahwa dalam setiap praktik musikal terdapat tindakan "penerjemahan kreatif", bukan sekadar reproduksi teknis. Dalam konteks penelitian ini, praktik musikal penulis dalam mereinterpretasi teknik *slide* Derek Trucks dalam lagu "Sahib Teri Bandi" menggunakan *tools* aluminium *slide* melalui Gitar Resonator menjadi bentuk nyata dari proses kreatif tersebut.

Dalam konteks penelitian ini, reinterpretasi teknik *slide* Derek Trucks dalam lagu "Sahib Teri Bandi" dilakukan melalui pendekatan reflektif dan eksploratif dengan media baru: *Tools Aluminium Slide* dan Gitar Resonator *Tri-Cone*. Pilihan ini tidak hanya bersifat teknis tetapi juga konseptual, karena keduanya menghadirkan karakteristik *sonic* yang secara mendasar memengaruhi cara karya tersebut dihidupkan kembali.

Beberapa kesimpulan dalam menjawab pertanyaan penelitian diantaranya adalah:

1. Karakteristik *Tools Aluminium Slide*

*Tools Aluminium Slide* menghasilkan suara yang lebih *bright*, kasar, dan responsif terhadap gesekan pada senar gitar berbahan nikel melalui giatr resonator. Karakter ini memunculkan ekspresi baru yang berbeda dari versi Derek Trucks yang menggunakan *glass slide* dan gitar elektrik merk Gibson tipe SG. Perbedaan ini menjadi bagian penting dari reinterpretasi pada penelitian ini karena mengubah nuansa emosional dalam lagu "*Sahib Teri Bandi*" secara signifikan, tanpa menghilangkan esensi orisinil karya tersebut.

2. Karakteristik Gitar Resonator

Gitar resonator dengan konfigurasi *tri-cone* menawarkan resonansi lebih kompleks yang dapat memperkaya spektrum suara. Resonansi ini memungkinkan ekspresi teknik slide yang lebih meditatif, penuh vibrato mikrotonal dan perkusif. Hal ini sejalan dengan pendekatan Derek Trucks, namun dengan artikulasi yang lebih ekspresif yang muncul dari karakteristik *sonic* gitar tersebut dalam mereinterpretasi lagu "*Sahib Teri Bandi*"

3. Reinterpretasi sebagai Proses Hermeneutik dan Identitas Artistik

Melalui pendekatan *Practice as Research*, reinterpretasi tidak hanya menjadi proses musikal tetapi juga tindakan reflektif terhadap identitas. Penulis memposisikan dirinya sebagai musisi Bali yang secara sadar

mengintegrasikan idiom pelog dan slendro ke dalam improvisasi teknik *slide*. Proses ini menciptakan jembatan antara musik spiritual *Qawwali*, blues modern, dan warisan budaya lokal, sekaligus menjadikan praktik ini sebagai tindakan hermeneutik dalam makna yang sesungguhnya.

## B. Saran

### 1. Untuk Peneliti Musik Lainnya:

Penelitian ini dapat menjadi pijakan bagi musisi atau peneliti musik yang ingin mengembangkan pendekatan reinterpretasi berbasis identitas lokal. Menggabungkan teknik Barat dengan idiom musikal tradisional membuka peluang ekspresi yang lebih luas dan orisinal.

### 2. Untuk Pengembangan Gitar Resonator Lokal:

*Luthier* lokal seperti Wayan Tuges telah berkontribusi besar dalam pengembangan instrumen resonator berbasis budaya lokal. Dukungan terhadap inovasi seperti ini penting agar reinterpretasi artistik juga berdampak pada ekonomi kreatif dan pelestarian kerajinan lokal.

### 3. Untuk Institusi Pendidikan Seni:

Pendekatan *Practice as Research* sangat relevan untuk pendidikan musik kontemporer. Institusi sebaiknya memberikan ruang eksplorasi lintas disiplin, di mana praktik, refleksi, dan teori dapat berjalan selaras.

### 4. Untuk Penulis dan Proses Berkesenian Ke Depan:

Penelitian ini menjadi tonggak penting dalam perjalanan artistik penulis. Melalui proses reinterpretasi, penulis menemukan bahwa ekspresi

musikal bukan hanya persoalan teknis, tetapi juga upaya untuk memahami dan menyampaikan kembali makna dalam konteks yang lebih luas, lebih dalam, dan konseptual.



## DAFTAR PUSTAKA

- Clarke, E. F. (2002). *Understanding musical performance*. Oxford University Press.
- Djohan, R. (2021). Stimulasi ekspresi melalui teknikreinterpretasi dalam pertunjukan musik seni. *Jurnal Seni Musik Indonesia*.
- Evans, D. (1982). *Big road blues: Tradition and creativity in he folk blues*. Da Capo Press.
- Firdatia, D. (2021). *Reinterpretasi teknik vokal pada lagu "Takkan Usai"*. Tugas Akhir. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Green, B. (1986). *The inner game of music*. Doubleday.
- Hermeren, G. (2001). *The meaning of the musical performance: A hermeneutic study*. Uppsala University Press.
- Latifah, I. (2009). *Interpretasi musik dalam konteks estetik*. Pustaka Pelajar.
- Law, V. J., & Dowling, D. P. (2022). 'Dubro' Resophonic Guitar: Glissando Gestures. In C. H. Skiadas & Y. Dimotikalis (Eds.), 14th Chaotic Modeling and Simulation International Conference (CHAOS 2021) (pp. 285–309). Springer. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-96964-6\\_20](https://doi.org/10.1007/978-3-030-96964-6_20)
- Leaver, A. (2022). The slide guide: Bottleneck, brass and knives. *Journal of Guitar Craf*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1984). *Qualitative data analysis: A sourcebook of new methods*. SAGE Publications.

- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Remaja Rosdakarya.
- Nelson, R. (2013). *Practice as research in the arts: Principles, protocols, pedagogies, resistances*. Palgrave Macmillan.
- Palmer, R. E. (2003). *Hermeneutics: Interpretation theory in Schleiermacher, Dilthey, Heidegger and Gadamer*. Northwestern University Press.
- Pakarinen, J., Puputti, T., & Välimäki, V. (2008). Virtual slide guitar. *Computer Music Journal*.
- Politzer, D. (2024). Resonator guitar physics: Clues from a paper cone. *Journal of String Instrument Acoustics*.
- Pono, B. (2003). *Kamus musik*. Penerbit Kanisius.
- Rodgers, J. P. (2001). *The beginning guitarist's handbook*. Backbeat Books.
- Romero, A. (2023). *Exploring the Resonator Guitar: A Beloved Instrument in the Bluegrass Scene*. World Music Central. Diakses dari <https://worldmusiccentral.org/2023/05/14/exploring-the-resonator-guitar> pada 18 Mei 2025.
- Sanjaya, S. (2013). *Aransemen musik: Konsep dan praktik*. ISI Press.
- Setiyawan, H. M. (2016). Penerapan slide pada lagu "Sidewinder" karya Eric Sardinas. *Jurnal Seni Musik*.
- Suharto. (2006). *Pengantar ilmu musik*. Dirjen Dikti.

Tamnge, M. N., Putra, T. Y., & Al Jumroh, S. F. (2021). Kajian tentang lagu sebagai bentuk ekspresi musikal. *Jurnal Musik Nusantara*.

Veru, P. T. (2009). *The National-Dobro Guitar Company: How he resonator guitar survived the age of electric amplification* [Thesis]. University of California.

Young, A. (2024). *The Slide Piano: Exploring the Creative Application of Electric Slide Guitar Techniques to the Strings of an Acoustic Piano through Hybridised Musical Instrument Design Approaches* [Tesis/Disertasi].

Zoran, A., & Paradiso, J. (2011). The chameleon guitar—Guitar with a replaceable resonator. *Proceedings of NIME 2011*.

